

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian gabungan (*mixed research*) yaitu penelitian yang menggabungkan penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk meneliti suatu masalah. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanatoris sekuensial (*sequential explanatory*) yang dicirikan dengan pengumpulan dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama, dan dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap kedua, guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama (Sugiyono, 2014).

Sesuai dengan desain eksplanatoris sekuensial, pada tahap pertama dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan dan analisis data kuantitatif untuk menjawab pertanyaan kuesioner dari variabel penelitian, kemudian pada tahap kedua dilakukan analisis data secara kualitatif untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pada tahap ini dilakukan reduksi data guna memilih subjek penelitian yang mewakili.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Maybrat. Sedangkan waktu penelitian akan dilakukan selama dalam kurun waktu $\pm$ 3 bulan yang direncanakan dimulai pada bulan Agustus 2024 sampai dengan bulan Nopember 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian gabungan (*Mixed Research*) yaitu penelitian yang menggabungkan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini terdiri atas empat variabel, yaitu kompetensi (X1), motivasi (X2), komitmen organisasi (X3) sebagai variabel bebas (*independent*) dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (Y1) sebagai variabel mediasi (*intervening*) dan juga Kinerja Pengelola Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (Y2) sebagai variabel terikat (*dependent*).

2) Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi

sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

D. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah secara keseluruhan yang terdiri atas obyek maupun subjeknya yang memiliki kualitas serta karakteristik yang tentunya dapat diterapkan dalam penelitian ini yang kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulannya (Sugiyono, 2014:112). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Maybrat sebanyak 72 orang dari 34 SKPD dan ditambahkan dengan kaur keuangan dan bendahara pada masing masing distrik yang ada di kabupaten Maybrat sebanyak 24 distrik. Total keseluruhan populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 72 orang dari SKPD ditambah dengan 48 orang dari masing masing distrik, sehingga jumlah populasi adalah 120 orang.

Tabel 3 Daftar Pengelola satuan kerja perangkat daerah Pemerintah Kabupaten Maybrat

NO	NAMA OPD/DISTRIK (KECAMATAN)	JUMLAH PEGAWAI BAGIAN KEUANGAN
1	SETDA	3
2	SEKRETARIAT DPRD	3
3	INSPEKTORAT	2
4	DINAS PENDIDIKAN	2
5	DINAS KESEHATAN	2
6	DINAS PEKERJAAN UMUM	2
7	DINAS PERUMAHAN	2
8	DINAS SOSIAL	2
9	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN	2
10	DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN	2

NO	NAMA OPD/DISTRIK (KECAMATAN)	JUMLAH PEGAWAI BAGIAN KEUANGAN
11	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	2
12	DINAS KEPENDUDUKAN DAN CAPIL	2
13	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PK	2
14	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB	2
15	DINAS PERHUBUNGAN	2
16	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	2
17	DINAS PERINDUSTRIAN, KOPERASI DAN UMKM	2
18	DINAS PERDAGANGAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	2
19	DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH	2
20	DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN	2
21	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP	2
22	DINAS PERTANAHAN	2
23	DINAS PERSANDIAN DAN STATISTIK	2
24	DINAS PEMADAM KEBAKARAN	2
25	DINAS KETAHANAN PANGAN	2
26	SATPOL PP	2
27	DINAS TATA RUANG, PERTAMANAN	2
28	DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN	2
29	BKPSDM (BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA)	2
30	BAPPEDA	2
31	BPKAD (BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH)	4
32	BADAN PENGELOLA PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH	2
33	BADAN KESBANGPOL	2
34	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	2
35	DISTRIK AIFAT	2
36	DISTRIK AIFAT TIMUR	2
37	DISTRIK AIFAT TIMUR JAUH	2
38	DISTRIK AIFAT TIMUR SELATAN	2
39	DISTRIK AIFAT TIMUR TENGAH	2
40	DISTRIK AIFAT SELATAN	2
41	DISTRIK AIFAT UTARA	2
42	DISTRIK AITINYO	2
43	DISTRIK AITINYO BARAT	2
44	DISTRIK AITINYO RAYA	2
45	DISTRIK AITINYO TENGAH	2
46	AITINYO UTARA	2
47	DISTRIK AYAMARU	2

NO	NAMA OPD/DISTRIK (KECAMATAN)	JUMLAH PEGAWAI BAGIAN KEUANGAN
48	DISTRIK AYAMARU BARAT	2
49	DISTRIK AYAMARU JAYA	2
50	DISTRIK AYAMARU SELATAN	2
51	DISTRIK AYAMARU SELATAN JAYA	2
52	DISTRIK AYAMARU TENGAH	2
53	DISTRIK AYAMARU TIMUR	2
54	DISTRIK AYAMARU TIMUR SELATAN	2
55	DISTRIK AYAMARU UTARA	2
56	DISTRIK AYAMARU UTARA TIMUR	2
57	DISTRIK MARE	2
58	DISTRIK MARE SELATAN	2
JUMLAH		120

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

2) Sampel

Sampel dalam suatu kegiatan penelitian adalah mewakili dan dijadikan responden subjek penelitian atau yang akan diteliti dan dijadikan responden penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (Sugiyono, 2014:62) menyatakan bahwa: "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi." Agar sampel yang diambil representatif, maka diperlukan teknik pengambilan sampel. Penentuan sampel perlu dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mendapatkan data yang benar, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipercaya.

Penelitian ini menggunakan metode sensus, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel, yaitu 120 orang di Pemerintah Kabupaten Maybrat. Keuntungan metode sensus adalah memberikan representasi maksimal dari populasi, menghindari kesalahan sampling,

dan menghasilkan data yang lebih valid dan akurat, metode ini memastikan semua anggota SKPD dan Distrik yang relevan diperhitungkan dalam analisis, yang sangat penting jika terdapat variasi antar anggota atau jika setiap anggota memiliki peran signifikan dalam pengukuran variabel yang diteliti. Dengan demikian, penggunaan metode sensus dalam penelitian ini akan meningkatkan kepercayaan diri dalam kesimpulan yang diambil dari analisis data tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Angket atau Kuesioner

Pada penelitian ini, angket yang digunakan berbentuk skala Likert dengan pernyataan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan sudah disediakan. Angket diberikan kepada responden dan diisi secara langsung dengan memilih salah satu jawaban yang telah tersedia sesuai dengan dirinya. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban instrument dengan skor untuk setiap butir pernyataan yaitu sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1.

2) Wawancara

Menurut Budiyono (2013) wawancara atau interview adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan antara peneliti (atau seseorang yang ditugasi) dengan subjek penelitian atau responden atau sumber data. Dalam hal ini pewawancara mengadakan percakapan

sedemikian hingga pihak yang diwawancarai bersedia terbuka mengeluarkan pendapatnya. Biasanya yang diminta bukan kemampuan melainkan informasi mengenai sesuatu. Instrumen yang dipakai dalam wawancara biasanya adalah daftar (yang disebut pedoman wawancara) yang berisi garis-garis besar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya, ataupun alat perekam audio ataupun audio-visual.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara mendalam (*in-depth interviewing*) yaitu jenis wawancara yang tidak terstruktur. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang mengarah pada kedalaman informasi dan tidak dilakukan secara formal terstruktur guna menggali informasi mengenai pengaruh kompetensi, motivasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja pengelola keuangan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Maybrat melalui implementasi sistim informasi pemerintahan daerah (SIPD).

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (A. M. Yusuf, 2014). Menurut Hadari (2015) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, model yang dirancang menggunakan dua bentuk variabel: variabel latent (variabel tidak teramati) dan variabel manifest (variabel teramati). Variabel latent tidak dapat diukur secara langsung, sehingga memerlukan beberapa indikator untuk mengukurnya. Sebaliknya, variabel manifest dapat diukur langsung dan berfungsi sebagai indikator dari variabel laten (Ghozali, 2012). Teknik analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modelling – Partial Least Square (SEM-PLS)*, yang diimplementasikan menggunakan *software SmartPLS*.

SEM-PLS merupakan metode analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang memungkinkan pengujian model pengukuran serta model struktural secara simultan. Model pengukuran digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas, sementara model struktural digunakan untuk menguji kausalitas atau hubungan sebab-akibat dalam bentuk prediksi hipotesis (Ghozali, 2012). Penggunaan SEM-PLS dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, kemampuannya dalam menganalisis teori yang masih dalam tahap pengembangan dengan kemungkinan untuk melakukan prediksi. Kedua, efisiensi perhitungan yang diperoleh melalui penggunaan algoritma analisis *Ordinary Least Square (OLS)* dalam SEM-PLS. Ketiga, pendekatan SEM-PLS mengasumsikan bahwa semua ukuran varian dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena yang diamati.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian SEM-PLS dijelaskan sebagai berikut:

1) Merancang Model Struktural:

Perancangan model struktural dalam SEM-PLS didasarkan pada (a) rumusan masalah atau hipotesis penelitian, (b) teori yang ada, (c) hasil penelitian empiris, (d) analogi dari bidang ilmu lain, dan (e) normatif seperti peraturan pemerintah. SEM-PLS memungkinkan eksplorasi hubungan antar variabel laten, yang menjadi dasar bagi pemodelan berdasarkan hipotesis yang terbentuk.

2) Merancang Model Pengukuran:

Pentingnya merancang model pengukuran dalam SEM-PLS terkait dengan sifat indikator, apakah bersifat reflektif atau formatif. Kesalahan dalam menentukan model pengukuran ini dapat mengakibatkan hasil analisis yang tidak akurat. Penentuan sifat indikator (*reflektif* atau *formatif*) didasarkan pada teori, penelitian empiris sebelumnya, atau pertimbangan rasional.

3) Mengkonstruksi Diagram Jalur:

Hasil dari perancangan model struktural dan model pengukuran disajikan dalam bentuk diagram jalur untuk memudahkan pemahaman.

4) Konversi Diagram Jalur ke dalam Sistem Persamaan:

- *Outer model*: spesifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikatornya, yang dikenal juga sebagai model pengukuran atau *outer relation*, mendefinisikan karakteristik variabel laten dengan indikatornya.

- *Inner model*: spesifikasi hubungan antara variabel laten (model struktural) yang menggambarkan hubungan berdasarkan teori substansif penelitian. SEM-PLS dirancang untuk model rekursif dan mengasumsikan variabel laten dan indikator di skala zero *mean* dan unit *variance*.

5) Estimasi Model:

Metode estimasi parameter dalam SEM-PLS menggunakan metode kuadrat terkecil dengan proses iterasi. Estimasi meliputi estimasi bobot (*weight estimate*) antar variabel laten, estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan variabel laten, dan estimasi mean dan parameter lokasi untuk indikator dan variabel laten.

6) *Evaluasi Goodness of Fit*:

- *Outer model* dievaluasi untuk validitas konvergen dan diskriminan dari indikator reflektif, serta substansi konten dari indikator formatif.
- *Inner model* dievaluasi dengan melihat R-Square untuk variabel laten dependen dan koefisien jalur strukturalnya. Stabilitas estimasi dievaluasi dengan uji t-statistik menggunakan prosedur *bootstrapping*.

7) Pengujian Hipotesis:

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode resampling bootstrap untuk memperoleh kepercayaan pada hasil analisis. Statistik uji yang digunakan adalah uji t, dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika

hipotesis pada outer model terbukti signifikan, maka indikator tersebut dapat dianggap valid sebagai alat pengukur variabel laten.

Dalam penggunaan SEM-PLS, ini juga merupakan kalibrasi instrumen penelitian untuk menguji validitas dan reliabilitas, serta menjelaskan dan memprediksi hubungan antar variabel dalam model yang dirancang.

G. Definisi Operasional dan Pengukurannya

1) Kompetensi

Kompetensi adalah kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan seseorang untuk berhasil dalam suatu tugas atau pekerjaan tertentu. Indikatornya diukur dengan skala Likert lima point yaitu:

X1.1 : Keterampilan

X1.2 : Pengetahuan

X1.3 : Konsep diri

X1.4 : Sifat

X1.5 : Motif

Sumber: Wibowo (2016)

2) Motivasi

Motivasi adalah kekuatan internal yang mendorong individu untuk bertindak, berperilaku, atau mencapai tujuan tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan atau tujuan pribadi. Indikatornya diukur dengan skala Likert lima point yaitu:

X2.1 : Berprestasi

X2.2 : Memperluas pergaulan

X2.3 : Menguasai sesuatu pekerjaan

X2.4 : Antusias

X2.5 : Optimis

Sumber: Wibowo (2011) dan Sairin, S., & Harras, H. (2020)

3) Komitmen Organisasi

Komitmen Organisasi adalah tingkat kesediaan seseorang untuk mengidentifikasi dirinya dengan, dan terlibat secara penuh dalam, tujuan dan nilai-nilai organisasi tempat mereka bekerja. Indikatornya diukur dengan skala Likert lima point yaitu:

X3.1 : Komitmen Afektif

X3.2 : Komitmen Kontinu

X3.3 : Komitmen Normatif

X3.4 : Kemauan karyawan

X3.5 : Kebanggaan karyawan pada organisasi

Sumber: Busro (2018) dan Saleh (2018)

4) Implementasi SIPD

Sistem Informasi Perangkat Daerah adalah infrastruktur yang mengatur dan mengintegrasikan pengelola sumber daya manusia, sumber daya informasi, wewenang, sumber daya fasilitas, dan anggaran dalam suatu wilayah administratif atau daerah.

Indikatornya diukur dengan skala Likert lima point yaitu:

Y1.1 : Sumber Daya Manusia

Y1.2 : Sumber Daya Informasi

Y1.3 : Wewenang

Y1.4 : Sumber Daya Fasilitas

Y1.5 : Anggaran

Sumber: Tumija et.al, (2023)

5) Kinerja Pengelola Keuangan

Yaitu evaluasi hasil dari pengelola keuangan yang mencakup kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, kehadiran, dan kemampuan untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan. Indikatornya diukur dengan skala Likert lima point yaitu:

Y2.1 : Kuantitas

Y2.2 : Kualitas

Y2.3 : Ketepatan waktu

Y2.4 : Kehadiran

Y2.5 : Kemampuan bekerja sama

Sumber: Robert dan John (2016)